

PROFITABILITAS DAN LEVERAGE PENGARUHNYA TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DAGANG

MUHAMMAD ASMUNANDAR

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email : muhammad.asmunandar@yahoo.com

FRIYANTO

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email : fri.friyanto@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the profitability and leverage partially or simultaneously which have a significant effect on earnings management in trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population determined is as many as 70 trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Sampling was done by purposive sampling method. A total of 10 companies that meet the criteria as a sample in this study. The period of observation in this study is 2017-2019. The method used to analyze the data is multiple linear regression analysis, F test, and t test. The results of the study prove that profitability has no significant effect on earnings management in trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. Leverage has a significant negative effect on earnings management in trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The results showed that the profitability and leverage variables simultaneously had no significant effect on earnings management in trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period.

Keywords : Profitability, Leverage, earnings management

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan menjadi media bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pemenuhan kebutuhan pihak-pihak eksternal yaitu diperolehnya informasi kinerja perusahaan. Menurut (Boediono 2005), Parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam laporan keuangan adalah informasi laba yang terkandung dalam laporan laba/rugi.

Laporan laba/rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang sangat penting karena di dalamnya terkandung informasi laba yang bermanfaat bagi pemakai informasi laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 dalam (Anggraeni 2017) informasi laba merupakan indikator untuk mengukur kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan serta membantu pemilik untuk memperkirakan *earning power* di masa yang akan datang. Informasi laba

sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistis manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya. Tindakan yang mementingkan kepentingan sendiri (*opportunistic*) tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai keinginan. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai keinginannya tersebut dikenal sebagai manajemen laba.

Laba merupakan indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Laba berfungsi untuk mengukur efektivitas bersih dari sebuah usaha bisnis. Menurut (Pearce and L 2010), Laba juga akan menjamin pasokan modal di masa depan untuk inovasi dan perluasan usaha. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat perolehan laba. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan.

Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Dengan mengelompokkan unsur - unsur pendapatan dan biaya, akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda antara lain: laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih.

Menurut (Sartono 2008), dalam herni dan Yulius kurnia susanto, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Tindakan manajemen laba cenderung dilakukan di saat perusahaan memiliki laba yang cenderung naik ataupun turun. Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam akuntansi keuangan antara lain : Margin

Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*), Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*, Rasio Pengembalian Penjualan (*Return on Sales Ratio*), Pengembalian Modal yang digunakan (*Return on Capital Employed*), *Return on Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS).

Analisis *Return On Assets* dianggap cukup penting karena manecakup hutang atau kewajiban perusahaan kepada kreditur dan juga modal yang diberikan oleh investor. Semakin tinggi nilai *Retun On Assets* maka artinya semakin optimal kinerja perusahaan dalam pemanfaatan asset untuk meraih laba bersih (Dharmayanti and Friyanto 2021)

Leverage adalah salah satu penyebab adanya manajemen laba. Dengan adanya *leverage* ini maka dapat dengan mudah melihat seberapa besar asset yang dibayai oleh *leverage*. *Leverage* ini dapat dihitung dengan menggunakan total hutang dibagi dengan total asset. Menurut (Klein 2002), Hutang ini dapat ditingkatkan disaat pihak perusahaan ingin mengurangi pelanggaran perjanjian hutang dan meningkatkan tawar perusahaan disaat negoisasi hutang.

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui seberapa berpengaruh profitabilitas, *leverage* terhadap manajemen laba dalam meminimalkan adanya manajemen laba dalam perusahaan. Rasio *leverage* memiliki ragam jenis yang cukup banyak. Dari jenis-jenis rasio *leverage* tersebut digunakan sebagai dasar atau bahan pertimbangan oleh analis pasar, investor, dan kreditur. Adapun jenisnya yaitu Rasio utang terhadap asset (*Debt to assets Ratio*), Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio utang terhadap modal (*Debt to Capital Ratio*), Rasio utang

terhadap laba kotor (*Debt to EBITDA Ratio*).

Manajemen laba muncul sebagai dampak masalah keagenan yang terjadi karena adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham, *principal*, dan manajemen perusahaan (agen). Menurut (Salno and Baridwan 2020), Pihak-pihak termotivasi mengadakan kontrak untuk menyejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya, antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman maupun kontrak kompensasi. Dalam kondisi seperti ini diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak.

Didalam penelitian ini mengambil beberapa variabel laporan keuangan yaitu Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*), Rasio utang terhadap asset (*Debt to assets Ratio*) dan Manajemen Laba (*Discretionary Accruals*).

Menurut (Agustina and Suryani 2018), profitabilitas adalah tingkat potensi perusahaan dalam mendapatkan laba pada periode tertentu. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan memakai rasio *Return on Asset* (ROA), rumus *Return on Asset* sebagai berikut (Fahmi 2011):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Menurut (Arlita, R., Bone, H., & Kesuma 2019), *leverage* merupakan suatu pengukuran asset perusahaan yang dibiayai dengan utang, salah satu alternatif perusahaan dalam memperoleh modal selain dari investor adalah melalui pinjaman utang dari kreditor. *Leverage*

dalam penelitian ini dihitung dengan memakai proksi *Debt to Assets Ratio* (DAR). Adapun rumus *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebagai berikut (Hasty and Herawaty 2017):

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Manajemen laba dapat diartikan sebagai usaha manajer atau pembuat laporan keuangan sebagai upaya dalam menaikkan ataupun kurangi laba yang dilaporkan pada laporan keuangan melalui pemilihan metode akuntansi tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan perseorangan. Manajemen laba diukur dengan memakai proksi *discretionary accrual* dan dihitung melalui rumus *Modified Jones Model* (Islam, Ali, and Ahmad 2011) sebagai berikut :

Pertama : Melakukan perhitungan *total accruals* (TAC) dengan memakai rumus yaitu :

$$\text{TACit} = \text{Nit-CFOit}$$

Kedua : Mengukur nilai *accruals* melalui *Ordinary Least Square* (OLS) dengan menggunakan rumus yaitu :

Ketiga : Menghitung *nondiscretionary accruals* $\text{TACit}/\text{Ai,t-1} = \alpha_1(1/\text{Ai,t-1}) + \alpha_2(\Delta\text{REVt}/\text{Ai,t-1}) + \alpha_3(\text{PPEit}/\text{Ai,t-1}) + e$

$$\text{NDAit} = \alpha_1(1/\text{Ai,t-1}) + \alpha_2(\Delta\text{REVt}/\text{Ait-1} - \Delta\text{RE Ct}/\text{Ait-1}) + \alpha_3(\text{PPEt}/\text{Ait-1})$$

Keempat : Menghitung nilai *discretionary accruals* dengan menggunakan rumus yaitu :

$$\text{DAit} = (\text{TAit}/\text{Ai,t-1}) - \text{NDAit}$$

Fitriani (2020) meneliti tentang “Pengaruh Profitabilitas *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Managerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

apakah profitabilitas, *Leverage*, Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 serta apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, *leverage* dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan yaitu populasi penelitian memakai perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menggunakan variabel independen profitabilitas, *leverage* serta variabel dependen manajemen laba. Perbedaannya yaitu peneliti menghapus satu variabel independen dan variabel pemoderasi yang ada di penelitian terdahulu, serta memakai tahun sampel yang berbeda.

Kurnia dan Sari (2021) meneliti tentang “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas (ROA), *leverage* serta variabel dependen manajemen laba. Perbedaannya yaitu peneliti memakai tahun sampel yang berbeda dan menggunakan perusahaan yang berbeda di Bursa Efek Indonesia.

Olifian dan Herman (2017), meneliti tentang “Analisis Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas, *leverage* serta variabel dependen manajemen laba. Perbedaannya yaitu peneliti memakai tahun sampel yang berbeda dan menggunakan perusahaan yang berbeda di Bursa Efek Indonesia.

Pahmi (2018), meneliti tentang “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan *Earning Power* Terhadap Manajemen Laba (Studi Emperis pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel profitabilitas, *leverage*, struktur modal, ukuran perusahaan, dan *earning power* terhadap variabel manajemen laba pada

perusahaan-perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Earning Power* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas, *leverage* serta variabel dependen manajemen laba. Perbedaannya yaitu peneliti menghilangkan variabel independen struktur modal, ukuran perusahaan dan *earning power*. Peneliti memakai tahun sampel yang berbeda serta menggunakan perusahaan yang berbeda di Bursa Efek Indonesia.

Trianjani dan Khrisna (2020), meneliti tentang “*The Effect Of Profitabilitas, Leverage and Firm Size On Earning Management (Transportation Companies Listed in Indonesia Stock Exchange During 2016-2018)*”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas, *leverage* serta variabel dependen manajemen laba. Perbedaannya yaitu peneliti menghilangkan variabel independen ukuran perusahaan dan memakai tahun sampel yang

berbeda serta menggunakan perusahaan yang berbeda di Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dimana populasi yang ditentukan adalah 70 perusahaan selama 3 tahun jadi total sampel sebanyak $70 \times 3 = 210$ populasi perusahaan dagang yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai 2017-2019.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat data didapat dalam *Summary Report* dan laporan keuangan didapat dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan data yang digunakan di dalam rasio profitabilitas, *leverage* dan manajemen laba yang didapat dari data laporan keuangan tahun 2017-2019.

Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan regresi linear berganda dengan dukungan program SPSS 15.0. Hasil analisis regresi linear berganda berguna untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui hubungan tersebut, maka berikut adalah persamaan regresinya :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi variabel independent

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Leverage

e = Standar error

Temuan Penelitian dan Pembahasan

Dari persamaan diatas hasil persamaan regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|----------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | |
| 1 | .629 | ,313 | | 2,012 | ,054 |
| Profitabilitas (ROA) | ,217 | 1,145 | | ,189 | ,851 |
| Leverage (DAR) | -1,206 | ,583 | -,372 | -2,069 | ,048 |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (DA)

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien dari variabel Profitabilitas (*Return on Asset*) sebesar 0,217, dan variabel Leverage (*Debt to Assets Ratio*) sebesar -1,206 dengan konstanta sebesar 0,629 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,629 + 0,217X_1 - 1,206X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a), yaitu 0,629, artinya apabila profitabilitas (ROA) dan Leverage (DAR) adalah konstan maka manajemen laba adalah positif.
2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang periode 2017-2019

Hasil uji pengaruh antara Profitabilitas (ROA) terhadap manajemen laba perusahaan dagang periode 2017-2019 menunjukkan nilai beta dalam *unstandardized coefficient* variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 0,217 yang artinya jika variabel Profitabilitas (ROA) meningkat 1% maka manajemen laba akan meningkat sebesar 0,217. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan manajemen laba., semakin naik ROA maka semakin meningkat manajemen laba.

3. Pengaruh Leverage (DAR) terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang periode 2017-2019

Hasil uji pengaruh antara Leverage (DAR) terhadap manajemen laba perusahaan dagang periode 2017-2019 menunjukkan nilai beta dalam *unstandardized coefficient* variabel Leverage (DAR) sebesar -1,026 yang artinya jika variabel Leverage (DAR) naik 1% maka manajemen laba akan turun sebesar -1,026. Koefisien bernilai negatif artinya semakin tinggi atau semakin naik DAR suatu perusahaan berarti semakin turun manajemen laba.

Selanjutnya adalah analisis menggunakan uji t. Menurut (Ghozali 2007) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini diketahui bahwa n = 30 pada tingkat signifikansi 5 %. Pada tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai t tabel sebesar 2,04841.

1. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,629 | ,313 | | 2,012 | ,054 |
| Profitabilitas (ROA) | ,217 | 1,145 | ,034 | ,189 | ,851 |
| Leverage (DAR) | -1,206 | ,583 | -,372 | -2,069 | ,048 |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (DA)

1. Variabel Profitabilitas (ROA) diduga merupakan variabel yang mempengaruhi manajemen laba. Nilai Sig. ROA sebesar $0,851 > 0,05$ dengan nilai t hitung $0,189 < t$ tabel yaitu $2,04841$. Sesuai dengan syarat pengujian t dimana nilai sig. $0 > 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel, maka ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2019. Dengan demikian H1 tidak diterima.
2. Variabel Leverage (DAR) diduga merupakan variabel yang mempengaruhi manajemen laba. Nilai Sig. DAR sebesar $0,048 < 0,05$ dengan nilai t hitung $-2,069 > t$ tabel yaitu $2,04841$. Sesuai dengan syarat pengujian t dimana nilai sig. $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel, maka DAR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Dengan demikian H2 diterima.

Untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan antara variabel independen dan dependen dilakukan dengan menggunakan Uji F. Menurut (Ghozali 2007) uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi F. Tingkat pengujian F adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, atau F hitung $> F$ tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, atau F hitung $< F$ tabel maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^b | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | ,901 | 2 | ,450 | 2,140 | ,137 ^a |
| Residual | 5,683 | 27 | ,210 | | |
| Total | 6,583 | 29 | | | |

a. Predictors: (Constant), Leverage (DAR), Profitabilitas (ROA)

b. Dependent Variable: Manajemen Laba (DA)

Untuk menginterpretasikan data diatas kita kembali ke hipotesis yang menyatakan Variabel Profitabilitas (ROA), Leverage (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Maka dari rumus untuk mencari F tabel didapat nilai F tabel = $3,35$. Dalam perhitungan diperoleh nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, yaitu $2,140 < 3,35$. Sedangkan jika dilihat dari nilai Sig. hitung adalah $0,137$ yaitu $> 0,05$.

Sesuai dengan syarat pengujian Uji F dimana nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai Sig. $> 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DAR) terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Dengan demikian H3 tidak dapat diterima.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan signifikan sebesar $0,851 > 0,05$ yang artinya lebih dari $0,05$. Sehingga dapat menghasilkan keputusan H_1 di tolak yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Keadaan tersebut dapat terjadi karena tingginya profitabilitas perusahaan membuktikan bahwa kinerja

perusahaan juga berjalan dengan baik dan keuntungan perusahaan juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tinggi atau rendah tingkat profitabilitas pada entitas tertentu tidak dapat menghasut manajer untuk mengadakan praktik manajemen laba.

Keadaan tersebut dapat terjadi karena entitas yang mempunyai profitabilitas tinggi membuktikan bahwa kemampuan dalam memperoleh laba melalui pengelolaan aktiva yang dimilikinya juga tinggi, dengan demikian perusahaan dan investor akan memperoleh keuntungan yang semakin meningkat. Selain itu manajer atau pembuat laporan keuangan perusahaan juga akan memperoleh keuntungan (bonus) atas perolehan laba yang diinginkan sehingga tidak akan memicu munculnya praktik manajemen laba.

Riset ini membuktikan hasil yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pahmi 2018) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas yang tinggi membuktikan bahwa kinerja perusahaan berjalan dengan baik, serta perusahaan memiliki kemampuan yang meningkat dalam memperoleh keuntungan di tiap tahunnya, sehingga entitas yang memperoleh keuntungan akan memberikan bonus kepada manajer sebagai wujud apresiasi kinerjanya dalam mengelola perusahaan yang berjalan dengan baik, dengan demikian manajer tidak memiliki keinginan untuk melaksanakan perbuatan kecurangan yakni praktik manajemen laba.

Hasil analisis variabel profitabilitas mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pahmi 2018) dan penelitian (Kurnia and Sari 2021) membuktikan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, akan tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan (Fitriani 2020), penelitian (Olifia and Herman 2017) dan penelitian (Trianjani and Khrisna 2020) membuktikan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

2020), penelitian (Olifia and Herman 2017) dan penelitian (Trianjani and Khrisna 2020).

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan signifikan sebesar $0,048 < 0,05$ yang artinya kurang dari 0,05. Sehingga dapat menghasilkan keputusan H_2 di terima yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil riset ini membuktikan bahwa tingginya tingkat *Leverage* akan mengakibatkan rendahnya kecenderungan untuk melaksanakan praktik manajemen laba. Hal ini dapat terjadi karena tingginya rasio *leverage* di suatu perusahaan akan menimbulkan kecenderungan untuk melakukan praktik manajemen laba. Artinya perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi menunjukkan penambahan modal diperoleh dari pihak eksternal yaitu kreditur yang mengakibatkan tingginya beban hutang (bunga) yang wajib dibayar oleh perusahaan. Manajer yang gagal membayar hutang secara tepat waktu juga dapat menyebabkan terjadinya manajemen laba.

Hasil analisis variabel *Leverage* mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pahmi 2018) dan penelitian (Kurnia and Sari 2021) membuktikan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, akan tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan (Fitriani 2020), penelitian (Olifia and Herman 2017) dan penelitian (Trianjani and Khrisna 2020) membuktikan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penutup

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode tahun 2017-2019 yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Secara parsial variabel *leverage* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Secara simultan variabel profitabilitas (ROA) dan variabel *leverage* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Daftar Referensi

- Agustina, Yofi Prima, and Elly Suryani. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 10(1): 71–82. <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/12571> (December 4, 2021).
- Anggraeni, Wiwin. 2017. "Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba."
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba." *Akuntabel* 16: 238-248.
- Boediono, Gideon S B. 2005. "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur." *Simposium Nasional Akuntansi VIII* 172(15–16): 172–94.
- Dharmayanti, Rizma, and Friyanto. 2021. "Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Pengaruhnya Terhadap Return on Assets." 19(2).
- Fahmi, Irham. 2011. "Analisis Laporan Keuangan."
- Fitriani, Faradella Velen. 2020. "Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018) Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa.)" (November).
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasty, Ayu Dwi, and Vinola Herawaty. 2017. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 17(1): 1.
- Islam, Md. Aminul, Ruhani Ali, and Ziyad Ahmad. 2011. "Is Modified Jones Model Effective in Detecting Earnings Management? Evidence from a Developing Economy." *Int. J. Econ. Finance* 3: 116–25.
- Klein, April. 2002. "Audit Committee, Board of Director Characteristics, and Earnings Management." *Journal of Accounting and Economics* 33: 375–400.
- Kurnia, Fitri Dwi, and Andayani Sari. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Skripsi* 1.1: 214–22.
- Olilia, Tala, and Karamoy Herman. 2017. "Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Accountability* 6(1): 57.
- Pahmi, Alfitrah Rezki. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Earning Power

- Terhadap Manajemen Laba.” : 1–122.
- Pearce, and Craig L. 2010. *Drucker Difference : Inspirasi Manajemen Terbesar Di Dunia Bagi Para Pemimpin Bisnis Saat Ini*. Cet.1. eds. Iryoni Syarir and Maria Ulfa. Jakarta: Jakarta Ufuk Press 2010.
- Salno, H. M., and Z. Baridwan. 2020. “Analisa Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di MIIndonesia.” *The Indonesian Journal of Accounting Research*.
- Sartono. 2008. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik. Praktik Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Resiko Keuangan Terhadap Tindakan Perataan Laba.” *Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Trianjani, Rizky., and Mahardika Dewa Putra Khrisna. 2020. “(Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)